



USAID | INDONESIA

MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA



Photo: USAID/BHS

TANTANGAN

Lebih dari 140 juta orang Indonesia hidup dengan kurang dari dua dolar sehari serta kurangnya layanan kesehatan, pangan dan sanitasi.

Hampir sepertiga dari penduduk (lebih dari 75 juta orang) kurang mendapat akses air bersih.

Penyakit akibat kemiskinan yang dapat dicegah, seperti diare, menyebabkan kematian ratusan ribu orang tiap tahun.

TUJUAN

Pemerintah, masyarakat, organisasi dan sektor swasta bergerak untuk mendukung peningkatan mutu layanan dasar manusia.

Layanan dasar manusia diberikan secara efektif di tingkat daerah.

Perilaku dan praktek yang lebih baik, diterapkan pada tingkat masyarakat dan rumah tangga.

TINJAUAN

Pemerintah Amerika Serikat menyediakan \$311 juta selama jangka waktu lima tahun (2004-2008) untuk memperbaiki akses dan mutu pelayanan kebutuhan dasar manusia di seluruh Indonesia. Program yang dilaksanakan oleh USAID ini bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui pendekatan terpadu yang merupakan penggabungan bantuan bagi pelayanan kesehatan, pangan, gizi serta air bersih.

PROGRAM-PROGRAM

Tersedianya pelayanan kebutuhan dasar manusia di tingkat daerah sangat penting untuk kesehatan masyarakat Indonesia. UU Otonomi Daerah menyatakan bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab untuk menyediakan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat seperti perawatan kesehatan, air bersih dan sanitasi. Program-program yang terpadu dan strategis telah dirancang guna memperkuat kemampuan pemerintah maupun swasta agar dapat menyediakan layanan kepada masyarakat yang rentan, agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan mereka.

LAYANAN JASA LINGKUNGAN

Program ini mendukung peningkatan kesehatan masyarakat, melalui perbaikan pengelolaan sumber daya air dan perluasan jangkauan pelayanan air bersih dan sanitasi. Melalui kerjasama dengan pemerintah daerah, sektor swasta dan para mitra kerja yang lain, program ini melaksanakan pelestarian keanekaragaman hayati, pengelolaan hutan, perencanaan tata guna lahan, kegiatan penghutanan kembali untuk melindungi dan menstabilkan daerah aliran sungai dan areal hutan yang kritis yang menyediakan sumber air bersih yang berkelanjutan. Program ini bekerja sama dengan PDAM untuk meningkatkan kemampuannya guna memperluas jangkauan dan meningkatkan pelayanan air bersih dan sanitasi kepada masyarakat. Kegiatan ini akan memperkenalkan berbagai pendekatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan mutu air minum pada tingkat pemakai.

LAYANAN KESEHATAN

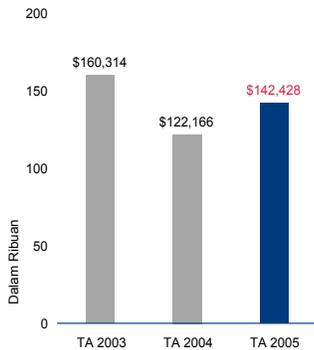
Penduduk rentan, seperti orang miskin di perkotaan, perempuan dan anak-anak, adalah mereka yang akan memperoleh manfaat dari program layanan kesehatan masyarakat yang terpadu ini. Bekerja sama dengan pemerintah, LSM dan mitra kerja yang lain, USAID memusatkan programnya di beberapa bidang berikut ini: kesehatan ibu dan bayi baru lahir; kesehatan reproduksi; kesehatan anak dan gizi; pencegahan HIV/AIDS, tuberkulosis dan malaria; desentralisasi sektor kesehatan; serta perbaikan kebersihan diri untuk mencegah diare. Perbaikan perilaku kesehatan di kalangan masyarakat akan dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kesehatan, seperti mencuci tangan dengan sabun, untuk menurunkan penyakit diare, salah satu penyebab utama kematian anak.



USAID | INDONESIA

MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN DASAR KEBUTUHAN MANUSIA

BANTUAN USAID KEPADA INDONESIA



Pendanaan: Kelangsungan Hidup Anak dan Kesehatan, Bantuan Pembangunan, Dukungan Ekonomi, PL 480 Title II (Termasuk bantuan pangan darurat & non darurat)

TF 2005 Anggaran untuk Pelayanan Dasar Kebutuhan Manusia
Persentase Untuk Tiap Bidang Program



Jumlah Dana Pelayanan Dasar Kebutuhan Manusia Tahun Fiskal 2005: \$61,448,000

PANGAN DAN GIZI

Untuk memperbaiki keadaan gizi masyarakat Indonesia, sasaran bantuan pangan dari USAID adalah masyarakat miskin. Kegiatan ini mempunyai dampak langsung pada perempuan dan anak-anak melalui pemberian makanan tambahan dan pendidikan gizi. Program bantuan pangan juga bekerja erat dengan masyarakat setempat untuk membangun sarana umum seperti bak mandi, tempat untuk mencuci, tempat air yang terlindung, dan usaha pengaturan pembuangan limbah padat agar dapat melindungi kesehatan masyarakat dengan lebih baik. Lebih dari 2 juta orang akan menjadi penerima bantuan di bawah program bantuan pangan dari USAID ini.

BEBERAPA POKOK KEBERHASILAN PROGRAM

Keberhasilan pencegahan HIV yang dilaksanakan pada kelompok risiko tinggi, telah membuahkan hasil yang sangat berarti dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang HIV, penggunaan kondom, dan perilaku mencari pertolongan kesehatan, serta pengurangan penularan infeksi penyakit kelamin (PMS = Penyakit Menular Seksual). Bantuan ini telah mencapai lebih dari 51.000 PSK (Pekerja Seks Komersial) wanita, 516.000 calon pelanggan, 19.000 pria pasangan pria, dan 8.000 pengguna suntikan obat terlarang. Kemampuan mutakhir untuk pengamatan perilaku nasional telah diberikan kepada BPS (Biro Pusat Statistik) dan Departemen Kesehatan. Program ini telah melatih dan melengkapi peralatan di 23 pusat-pusat pelatihan dan konseling sukarela, serta 29 klinik PMS di sembilan propinsi, untuk menyediakan fasilitas diagnosis dan perawatan yang berkualitas. Di Jawa Tengah angka deteksi kasus TBC meningkat dari 13% pada tahun 2001, menjadi 29% pada tahun 2003, dan kira-kira 40% pada tahun 2004. Di Jawa Timur, angka deteksi kasus TBC meningkat dari 10% pada tahun 2001, menjadi kira-kira 38% pada tahun 2004.

Melalui pelaksanaan Program Sertifikasi Bidan Bermutu (Bidan Delima), di mana program ini menetapkan standar nasional mutu pelayanan kesehatan reproduksi, telah dicapai peningkatan pelayanan dari 300 bidan praktek swasta.

Memperkuat kapasitas pemerintah daerah dengan penambahan 2,2 juta hektar hutan dan pesisir pantai yang dilindungi dan dikelola dengan lebih baik.

Memperkuat kapasitas daerah untuk menyediakan kapsul vitamin A bagi 18 juta anak prasekolah untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh dan mencegah kebutaan.

Memberikan kesempatan kerja dan latihan kepada lebih dari 10 juta orang-hari (person-days) kepada para penganggur atau setengah penganggur.

Menyediakan dana \$5 juta dalam bentuk bantuan darurat bencana di tahun 2004, yang dinikmati oleh lebih dari 200.000 korban bencana.

INFORMASI

Betina Moreira
Outreach & Communications
USAID/Indonesia
Tel: 3435-9424
Email: bmoreira@usaid.

www.usaid.gov/id